



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
(PROBLEM BASED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 040531 DOAKAN
KEC.MERЕК TA. 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF PROBLEM BASED LEARNING MODELS
ON STUDENTS' SCIENCE LEARNING OUTCOMES
CLASS IV STATE PRIMARY SCHOOL 040531
PRAY FOR KEC.BRAND TA. 2023/2024***

Resi Margareta Tarigan, Universitas Quality, Prodi PGSD FKIP Universitas Quality,
Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)
Penulis Korespondensi: resimargaretatarigan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini yang bertujuan adalah (1) untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040531 Doakan Kec.Merek Tahun Ajaran 2023/2024, (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran IPA IV SD Negeri 040531 Doakan Kec.Merek TA.2023/2024, (3) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara dalam model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran IPA IV SD Negeri 040531 Doakan Kec.Merek TA.2023/2024. Instrumen penelitian ini yang menggunakan test dengan tujuan penelitian dalam bentuk essay dengan penelitian kualitatif dalam jenis penelitian Quassy Eksperimen Design. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 040531 Doakan Kec.Merek dengan jumlah siswa adalah 30 siswa. Sampel dalam penelitian yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL), dan kelas IV-B adalah sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model Problem Based Learning (PBL) atau disebut dengan tanpa diberi perlakuan. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dengan memperoleh nilai 80,3 sedangkan yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional yang memperoleh nilai 80. Dengan demikian dapat dinyatakan dalam model model Problem Based Learning (PBL) dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam kelas IV-A.

Kata Kunci: Problem Based Learning (PBL), Hasil Belajar



Abstract

The aims of this research are (1) to determine student learning outcomes without using the Problem Based Learning (PBL) model in class IV science learning at SD Negeri 040531 Doakan Kec. Merek for the 2023/2024 academic year, (2) to determine student learning outcomes using the model Problem Based Learning (PBL) in learning science IV at SD Negeri 040531 Dokan Kec. Merek TA.2023/2024, (3) to determine the significant influence between the Problem Based Learning (PBL) model in learning science IV at SD Negeri 040531 Dokan Kec. Brand FY.2023/2024. This research instrument uses tests with research objectives in the form of essays with qualitative research in the Quassy Experiment Design research type. The subjects in this research were class IV students at SD Negeri 040531 Dokan Kec. Merek with a total of 30 students. The sample in the research is class IV-A as an experimental class using the Problem Based Learning (PBL) model, and class IV-B as a control class without using the Problem Based Learning (PBL) model or what is called without treatment. The learning outcomes of students using the Problem Based Learning (PBL) model obtained a score of 80.3, while those who only used conventional learning obtained a score of 80. Thus, it can be stated that the Problem Based Learning (PBL) model can have a significant effect on student learning outcomes. in class IV-A.

Keywords: Based Learning (PBL), Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pengertian pendidikan menurut saya adalah suatu usaha seseorang dalam menumbuh dan mengembangkan potensi diri yang terdapat pada nilai-nilai yang berada di dalam masyarakat, sekolah, tempat tinggal dan lingkungan sekitar tempat tinggal. Masalah pendidikan yang terdapat di Indonesia ataupun dunia salah satunya yaitu adalah sebagai berikut, akses terbatas atau kurang memadai di Indonesia pendidikan maksudnya masih banyak anak di Indonesia yang menghadapi kesulitan dalam mengakses pendidikan, misalnya (jarak jauh antara tempat tinggal dengan sekolah, kurang atau minim sarana transportasi dan infrastruktur di dalam pendidikan).

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik. Belajar adalah suatu proses kegiatan yang digunakan untuk menambah wawasan dan pengalaman baru yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok untuk mencari informasi agar



menambah wawasan yang lebih luas. Mengajar merupakan suatu komponen dan kompetensi guru dimana guru hanya dapat menguasai serta terampil dalam mengajar. Adapun cara guru mengajar harus dapat membangkitkan perhatian siswa pada saat proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru dan berusaha memberikan pembawaan suatu perubahan tingkah laku siswanya (Tarigan, Is., 2023:1).

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan melalui suatu rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seorang guru, dosen, siswa dan mahasiswa dalam mengakibatkan suatu perubahan dalam dirinya, sehingga terjadinya suatu perubahan yang sangat bersifat positif, dan pada akhirnya didapatkan keterampilan, kecakapan dalam pengetahuan baru (Tarigan, Rmr., 2019:4).

Hasil belajar adalah suatu hasil maksimum yang harus dicapai oleh seorang siswa setelah mengalami suatu proses belajar mengajar dalam mempelajari sebuah materi pembelajaran tertentu. Hasil belajar yang tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang dapat menuju kepada perubahan positif (Turrohmah, M., 2017:1).

Model pembelajaran adalah suatu model yang dikembangkan oleh guru yang hendaknya dikembangkan dan dapat mendorong siswa untuk belajar dengan menggunakan potensi yang mereka miliki secara optimal. Belajar yang diharapkan bukan hanya sekedar mendengarkan, menulis, memperoleh atau menyerap informasi yang disampaikan oleh guru yang mengajar pada mata pelajaran tersebut (Tarigan, Is., 2023:5).

Problem based learning adalah sebuah model pendekatan pembelajaran yang berusaha menerapkan sebuah masalah yang terjadi didalam dunia nyata sebagai sebuah konteks bagi para siswa dalam berlatih bagaimna cara berpikir keritis dan mendapatkan keterampilan dalam memecahkan masalah, serta tak terlupakan untuk mendapatkan



pengetahuan sekaligus konsep yang penting dari materi ajar yang dibicarakan (Novianti, As., 2016:2).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam, sekitar tempat tinggal kita, lingkungan, dan beserta isinya. Hal ini IPA mempelajari tentang alam, benda, cuaca, hewan, tumbuhan, dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas 4 SD Negeri 040531 Dokan Kec.Merek, ditemukan permasalahan pada pembelajaran IPA yaitu hasil belajar siswa kurang optimal, siswa kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru, banyak siswa yang sibuk sendiri ketika pembelajaran berlangsung sumber belajar kurang lengkap (buku paket), sarana dan prasarana di kelas kurang memadai (alat peraga), dan nilai rata-rata Ujian Akhir Semester (UAS) masih terdapat siswa yang tidak tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70% adapun dari 30 siswa yang kelas 4 SD terdapat 20 orang siswa dengan nilai di atas KKM (Tuntas) dan 10 orang siswa di bawah KKM (Tidak Tuntas) adapun nilai.

Rendahnya pemahaman konsep pembelajaran IPA ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum inovatif sehingga mengakibatkan kejenuhan pada siswa dalam belajar dan berkurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPA. Metode/model yang digunakan oleh guru ketika di dalam proses pembelajaran berlangsung cukup bervariasi, guru sudah menerapkan pembelajaran secara diskusi atau pembelajaran berbasis kelompok, guru membagi kelompok dengan anggota kelompok 3 siswa, namun adapun penerapan model pembelajaran belum maksimal dan belum sesuai dengan sintak sehingga siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran. Dampak lebih lanjut menjadikan mata pelajaran IPA dianggap sulit oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang nilainya belum mencapai nilai KKM.



Permasalahan tersebut memerlukan solusi dengan menerapkan model pembelajaran PBL yang inovatif dan menarik pada pembelajaran IPA. Model pembelajaran PBL inovatif yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran secara langsung sehingga siswa tidak merasa bosan. Guru perlu memilih model pembelajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar IPA siswa, model pembelajaran yang dipilih oleh peneliti adalah Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV.

Rencana peneliti dalam hasil belajar dengan menggunakan model PBL, agar dapat memecahkan masalah dalam menggunakan pengaruh model PBL terhadap hasil belajar. Dalam model PBL ini agar peneliti dapat memecahkan masalah yang terdapat dalam kelas eksperimen dan kontrol yang akan di teliti oleh peneliti.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian inisemu (quasy eksperimen). Penelitian ini menggunakan Control Group Pre test post test design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 040531 Dokan Kec.Merek dengan jumlah 30 sisswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan essay. Essay yang digunakan untuk mengukur hasil belajar dalam menggunakan model Problem Based Learning (PBL). Dalam pengambilan data setiap siswa di bagi soal pre-test yang berjumlah 5 soal. Teknik analisis data dalam menggunakan data hasil belajar kelas yang akan diajarkan dengan model Problem Based Learning (PBL) dan kelas konvensional.

Sebelum meakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Data hasil belajar kelas yang diajarkan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dan data hasil belajar kelas yang diajarkan konvensional yang diuji dengan homogenitas varians dengan uji F. Setelah diuji, data hasil belajar di dua kelas yaitu kelas yang akan



diajarkan dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dan kelas yang akan diajarkan dalam pembelajaran konvensional berdistribusi normal dan homogen, maka dapat ditarik dalam kesimpulan dari data analisis apakah ada pengaruh atau tidak dari penggunaan model Problem Based Learning (PBL).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi penelitian ini akan membahas hasil dari penelitian pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsi di kelas IV SD Negeri 040531 Dokan Kec. Merek Tahun Ajaran 2023/2024 dapat diuraikan deskripsi pelaksanaan penelitian yang diuraikan.

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu ke sekolah meminta izin kepada kepala sekolah, guru wali kelas IV-A dan IV-B agar peneliti dapat melaksanakan penelitian di kelas tersebut. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan soal pre test dan post test serta menyerahkan surat izin penelitian dari kampus Universitas Quality pada tanggal 28 January 2024. Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 6-7 February 2024. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dengan melakukan pre test di kelas IV-A dan IV-B dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Kemudian kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda, kelas IV-A sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan yang diajarkan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan perlakuan yang diajarkannya dalam pembelajaran.

Kemudian yang dilakukan post test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dan pemahaman tentang materi lingkungan. Setelah data hasil belajar siswa dapat



diperoleh melalui hasil post test, maka dapat dilakukan analisis data yaitu uji normalitas data, uji homogenitas varians, setelah itu dapat dilakukan uji hipotesis. Hasil post test tersebut dapat digunakan untuk mengetahui apakah model Problem Based Learning (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Negeri 040531 Dokan Kec. Merek Tahun Ajaran 2023/2024 semester genap di kelas IV-A dan IV-B. Kelas IV-A dan IV-B berjumlah 30 siswa, dimana kelas IV-A menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dan kelas IV-B tidak menggunakan model Problem Based Learning (PBL) tetapi menggunakan pembelajaran konvensional. Dimana terdapat nilai pre test pada masing-masing kelas yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 69 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 68,3.

Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti dapat melakukan analisis data hasil belajar siswa di kelas yang diajarkan dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dan kelas yang tidak menggunakan model Problem Based Learning (PBL) tetapi menggunakan pembelajaran konvensional. Dimana terdapat nilai post test pada masing-masing kelas yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 89,3 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 80.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti mencari uji persyaratan data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan model Problem Based Learning (PBL) yang diuji kenormalannya dengan uji liliefors yang diperoleh dari $LO=0,50 < L(axn)=0,220$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 15, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajarkan dengan konvensional di uji kenormalannya dengan uji konvensional dengan uji liliefors di peroleh $LO=0,52 < L(axn)=0,220$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 15, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan konvensional berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil belajar siswa



di kelas yang di ajarkan dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dan data hasil belajar di kelas yang di ajarkan menggunakan konvensional varians dengan uji F yang diperoleh hasil $F = 1,49$ dan $F(0,05)(14,14) = 2,40$ untuk $\alpha = 5\%$ $n_1 = 15$ dan $n_2 = 15$. Maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang diajarkan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) mempunyai varians yang homogen.

Setelah diuji, data tersebut maka peneliti mendapatkan hasil belajar di kedua kelas yang diajarkan dengan menggunakan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dan kelas yang diajarkan menggunakan konvensional dapat berdistribusi dengan normal dan homogen, maka dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis dengan rumus uji T. Sehingga data yang diperoleh oleh data tes akhir di kelas IV-A dan kelas IV-B yaitu $t_{hitung} = 1,36 < t_{tabel} = 1,99$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040531 Dokan Kec. Merek Tahun Ajaran 2023/2024 rata-rata.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040531 Dokan Kec. Merek Tahun Ajaran 2023/2024 yang diperoleh nilai rata-rata 89,3.
2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040531 Dokan Kec. Merek Tahun Ajaran 2023/2024 yang diperoleh nilai rata-rata 80.



3. Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040531 Dokan Kec. Merek Tahun Ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri Rizqi, A. (2016). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa melalui Blended Learning Berbasis Pemecahan Masalah. In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (pp. 191-202). (<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/10053/05.2%20bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y> (Rezqi, A., 2016)).
- Amalia, Mila Rachmi (2021) *Korelasi Kebiasaan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi (Studi Korelasional Di Kelas Xi Mipa Sma Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)*. Sarjana Thesis, Universitas Siliwangi. (http://repositori.unsil.ac.id/5229/8/8_BAB%202.pdf (Amalia, Mr., 2021)).
- Amaludin, La. (2022). Model Pembelajaran Problem Based Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar. Banten: Pascal Books.
- Aryani Sri Novianti, 125060071 (2016) *Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas Iv Sdn Ciheulang 03 Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Semester I Tahun Pelajaran 2016-2017)*. Skripsi(S1) Thesis, Fkip Unpas. (<http://repository.unpas.ac.id/12678/5/16.%20BAB%20II.pdf> (Tarigan, Is., 2023)).
- Asustik, Fidiana. (2023). Integerasi Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Mangement.
- Azizah, Afalia Nurul (2022) *Pengaruh Kompensasi, Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pada Pegawai Lkms-Bwm Di Indonesia*. Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. (<http://repository.stei.ac.id/9248/4/BAB%20III.pdf> (Azizah, AN., 2022)).
- Dasih ,IGARP, & Nirmalayani, IA. (2021). Komunikasi Budaya Dalam Tradisi Tatebahan Di Desa Bugbug Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. Bandung: Nilacakra.



- Feni, Miawaty (2021) *Mengungkap Dampak Covid-19 Pada Umkm Sektor Kuliner (Studi Kasus: Umkm Kuliner Di Wilayah Rawamangun)*. Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. (<http://repository.stei.ac.id/4853/3/BAB%203.pdf> (Feni, M., 2021)).
- Octavia, Shilphy A. (2020) . *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rahmin, Rahman, Dkk. (2022). *Inovasi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Di Kelas Awal Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ristiyana, Riad. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Dan Praktaik*.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persad.
- Saroni, Imam (2022) *Pengaruh Pola Latihan Kombinasi Burpee Dan Banded Barbell Squat Jumps Terhadap Tinggi Lompatan Dalam Permainan Bola Voli Usia 19-24 Tahun Di Karang Taruna Gunungsari Desa Bangunsari*. Other Thesis, Stkip Pgrri Pacitan. (https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/928/5/PJKR_IMAM%20SARONI_BAB%20III.pdf (Soroni, Iman., 2022)).
- Sesaria, Monic (2020) *Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengembangan Karir Dan K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pt. Dynaplast Cibitung (Dp04)*. Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. (<http://repository.stei.ac.id/1343/4/BAB%20III.pdf> (Sesaria, M., 2020)).
- Sitorus, Rini Erninta (2018) Bab I Pendahuluan 1. Latar Belakang Masalah Lembaga. Skripsi Thesis, Universitas HKBP Nommensen P.Siantar. (<https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/1713/Rini%20Erninta%20Sitorus.pdf?sequence=1&isAllowed=y> (Sitorus, RE., 2018)).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. (Hal 116).
- Tarigan, Irwanna Seprianni Br, 1905030167 (2023) *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 060934 Medan Johor T.P 2022/2023*. Skripsi Thesis, Universitas Quality. (<http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1888/3/bab%201%20irwanna.pdf> (irwanna., 2020)).